

**PEMANFAATAN *GEO-AUGMENTED REALITY*
UNTUK MENINGKATKAN *SPATIAL THINKING*
BAGI ANAK USIA PRA SEKOLAH DI TK
PEMBANGUNAN LABORATORIUM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh;
AULIA RAHMAINI
NIM : 19045059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

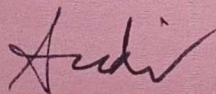
Judul : "Pemanfaatan *Geo-Augmented Reality* Untuk
Meningkatkan *Spatial Thinking* Bagi Anak Usia Pra
Sekolah Di Taman Kanak-kanak Pembangunan
Laboratorium Universitas Negeri Padang"

Nama : Aulia Rahmaini
NIM/ TM : 19045059/2019
Program Studi : SI Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2024

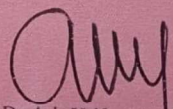
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febrandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003

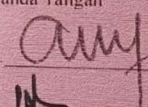
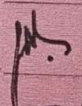
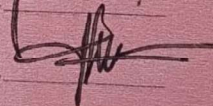
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Aulia Rahmaini
NIM /TM : 19045059/2019
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal 03 Januari 2024 Pukul 13.20 WIB
dengan judul

“Pemanfaatan *Geo-Augmented Reality* Untuk Meningkatkan *Spatial Thinking*
Bagi Anak Usia Pra Sekolah Di Taman Kanak-kanak Pembangunan
Laboratorium Universitas Negeri Padang”

Padang, Januari 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Arie Yulfa, ST., M.Sc	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Afdhal, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	: Risky Ramadhani, S.Pd., M.Si	3. 





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Rahmaini
NIM/BP : 19045059/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Pemanfaatan *Geo-Augmented Reality* Untuk Meningkatkan *Spatial Thinking* Bagi Anak Usia Pra Sekolah Di Taman Kanak-kanak Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Disetujui Oleh
Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

Padang, Januari 2024
Saya yang menyatakan



Aulia Rahmaini
NIM. 19045059

ABSTRAK

Aulia Rahmaini. 2024. “Pemanfaatan *Geo-Augmented Reality* Untuk Meningkatkan *Spatial Thinking* Bagi Anak Usia Pra Sekolah Di Taman Kanak-kanak Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang”. Skripsi. Padang : Program Studi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan *spatial thinking* setelah menggunakan media pembelajaran *Geo-Augmented Reality* pada anak usia pra sekolah di Taman Kanak-kanak Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. Media pembelajaran *Geo-Augmented Reality* merupakan sebuah inovasi media pembelajaran geografi yang memanfaatkan teknologi yang dapat memvisualisasikan objek maya ke objek nyata. *Spatial thinking* anak dengan mengenalkan ilmu geografi lewat foto, peta, dan membangun kemampuan menerjemahkan visualisasi dari gambar dan video game, sangat mungkin dilakukan sejak usia pra sekolah. Ketika kita tanamkan dasar-dasar geografi atau pengenalan bentang alam mulai dari tingkat pra sekolah maka tingkat kecerdasan dan kemampuan anak di masa depan akan lebih baik lagi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan dua variable yaitu *Geo-Augmented Reality* sebagai variabel *independen* dan *Spatial Thinking* sebagai variabel *dependen*. Pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang sedikit atau kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari 30 siswa dan 6 orang tenaga pendidik pada Taman Kanak-kanak Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada tenaga pendidik dan observasi langsung yang dilakukan peneliti kepada siswa.

Hasil analisis data kuesioner menunjukkan *Geo-Augmented Reality* membantu guru dalam pembelajaran. Hasil uji *t-test* dari data observasi yang dilaksanakan langsung oleh peneliti kepada siswa pra sekolah menghasilkan hasil bahwa media *Geo-Augmented Reality* berpengaruh terhadap *spatial thinking* siswa pra sekolah dengan hasil signifikansi 0.000. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti penggunaan media *Geo-Augmented Reality* dapat meningkatkan *Spatial Thinking* bagi anak usia pra sekolah di Taman Kanak-kanak Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah melakukan uji coba penggunaan media pembelajaran *Geo-Augmented Reality*, *spatial thinking* siswa mengalami peningkatan 53% dari sebelumnya, dimana hasil sebelumnya memperoleh nilai rata-rata 15 menjadi 28 dengan selisih 13.

Kata Kunci: Anak Prasekolah, Geo-AR, *Spatial Thinking*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian Skripsi dengan judul **“Pemanfaatan *Geo-Augmented Reality* Untuk Meningkatkan *Spatial Thinking* Bagi Anak Usia Pra Sekolah Di TK Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang”** dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penelitian Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui Skripsi ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan nikmat dan Kesehatan kepada hamba-Nya sehingga skripsi ini bisa selesai.
2. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Jayanis dan Ibunda Yunizar yang telah mendidik, membesarkan, menyekolahkan, selalu memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a yang tiada hentinya beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anaknya.
3. Saudaraku , Fikri Senosa yang telah memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penelitian skripsi ini.

5. Bapak Dr. Afdhal, M.Pd selaku dosen penguji I dan Bapak Risky Ramadhan, S.Pd., M.Si selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran.
6. Bapak dan Ibu staf tata usaha Departemen Geografi yang telah memberikan kemudahan dalam proses penyusunan skripsi.
7. Terimakasih kepada Ibu Neni Salmini, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dan membantu penelitian, serta seluruh guru di TK Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu kelancaran dalam proses penelitian.
8. Sahabat serta teman-teman seperjuangan Pendidikan Geografi Angkatan 2019 atas kebersamaannya selama menjalani perkuliahan.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin. Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis Skripsi ini. Namun, peneliti menyadari Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi kemajuan pendidikan dimasa mendatang. Akhir kata, peneliti berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Januari 2024

Penulis

Aulia Rahmaini

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Konsep Anak Usia Pra Sekolah.....	9
2. Konsep <i>Spatial Thinking</i> pada Anak	20
3. <i>Geografi Augmented Reality</i>	25
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual.....	29
D. Hipotesis atau Pertanyaan Penelitian	30
BAB III	31
METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31

C. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	34
D. Variabel Data	35
1. Variabel.....	35
2. Data.....	35
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	36
1. Kisi-kisi Instrumen.....	37
2. Analisis Instrumen.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	40
1. Uji Normalitas.....	41
2. Uji Pengaruh	41
3. Uji Homogenitas	42
4. Uji Hipotesis	43
H. Prosedur Penelitian	44
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Subjek	45
B. Analisis Data	46
C. Pembahasan.....	62
BAB V.....	65
PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi.....	65
C. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Komponen Berpikir Spasial Association of American Geographers...	22
Tabel 2. 2 Taksonomi Spatial Thinking Gersmehl and Gershmel.....	23
Tabel 3. 1 Jumlah Anak TK Pembangunan Laboratorium UNP	34
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Spatial Thinking.....	37
Tabel 4. 1 Analisis Data Terkait Pengetahuan Geo-AR	46
Tabel 4. 2 Analisis Data Terkait Pemanfaatan Teknologi Geo-AR.....	49
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Geo-Augmented Reality	58
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Spatial Thinking.....	59
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Data.....	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji T (Uji Parsial).....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Media Pembelajaran Geo-Augmented Reality.....	25
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual	29
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian TK Pembangunan Laboratorium	32
Gambar 4. 1 Diagram Analisis Data Terkait Pengetahuan Geo-AR.....	47
Gambar 4. 2 Diagram Analisis Data Pemanfaatan Teknologi Geo-AR	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Kerjasama dengan TK Pembangunan	71
Lampiran 2 Nota Perjanjian Kerjasama TK Pembangunan	72
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	74
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	78
Lampiran 5 Topik dan Sub Topik Kurikulum TK	87
Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian Media Konvensional	89
Lampiran 7 Tabulasi Data Penelitian Media Geo-AR	90
Lampiran 8 Persentase Peningkatan Spatial Thinking Siswa	91
Lampiran 9 Instrumen Pernyataan	92
Lampiran 10 Kriteria Penilaian.....	93
Lampiran 11 Uji Validitas Variabel X	96
Lampiran 12 Uji Validitas Variabel Y	97
Lampiran 13 Uji Normalitas	98
Lampiran 14 Uji Hipotesis	99
Lampiran 15 Dokumentasi Pengumpulan Data Kepada Guru	100
Lampiran 16 Observasi Spatial Thinking Siswa Pra Sekolah.....	101
Lampiran 17 Link Video Dokumentasi Penelitian.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-kanak (TK) termasuk dalam ruang lingkup pendidikan formal, yang bertugas membantu tumbuh kembang anak usia dini, sesuai dengan Pasal 28 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang sistem pendidikan nasional (Agus R. dkk, 2022). Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan yang menyediakan program bagi anak usia 4-6 tahun, bertujuan untuk membantu mengembangkan berbagai potensi baik fisik maupun psikis anak usia dini yang mana meliputi moral, agama, kognitif, fisik motorik, sosial, emosional, kemandirian, bahasa, dan seni untuk setiap anak yang memasuki pendidikan selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini semakin populer. Orang tua semakin merasakan pentingnya memberikan pendidikan kepada anak sejak dini dan berlomba untuk memberikan fasilitas pendidikan yang terbaik bagi putra-putrinya. Perkembangan tersebut mendorong semakin menggeliatnya pertumbuhan lembaga pendidikan pra sekolah atau yang lebih dikenal dengan sekolah Taman Kanak-kanak.

Di tengah beragam alternatif Pendidikan Taman Kanak-kanak, pada dasarnya tujuan Pendidikan Taman Kanak-kanak adalah membantu peserta didik mengembangkan berbagai kemampuan dan segala potensi yang dimiliki oleh setiap anak baik psikis maupun fisik.

Salah satu kemampuan dan potensi yang dimiliki dan perlu dikembangkan pada anak adalah *spatial thinking* atau berpikir spasial. Pemikiran spasial

adalah aktivitas kognitif yang dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat disistematisasikan melalui disiplin ilmu sekolah yang berbeda, terutama Geografi. Memahami konsep pemikiran spasial dan menyelidiki bagaimana ia dapat dikembangkan secara sistematis telah menjadi isu sentral saat ini, hal ini ditandai dengan hadirnya beberapa bahasa dan perangkat teknologi yang membutuhkan penggunaan pengertian spasial.

Berpikir spasial didefinisikan sebagai jenis penalaran yang melibatkan konsep-konsep yang berkaitan dengan ruang, seperti lokasi, kondisi, koneksi, jarak, kedekatan, representasi grafik dan tiga dimensi, materialisasi spasial melalui peta dan model skala, kemampuan berpikir dan operasi kognitif subjek tentang ruang dan perbandingan tempat.

Menyadari pentingnya memperdalam studi tentang pengembangan pemikiran spasial, penulis melihat kurangnya referensi geografis teoritis/metodologis untuk pendidikan prasekolah. Masa kanak-kanak dijamin dan dilindungi oleh hukum, oleh karena itu, hak-hak anak harus dijaga dan dihormati, demikian pula, pengembangan penuh mereka harus dipastikan.

Anak-anak adalah subjek dari hak untuk memperoleh pengetahuan, dan pendidikan prasekolah bertujuan untuk mengembangkan aspek sosial, afektif dan kognitif secara penuh. Perkembangan pemikiran spasial dalam pendidikan prasekolah didasarkan pada konsepsi masa kanak-kanak sebagai kategori sosial, dan anak adalah subjek berhak memperoleh pengetahuan, dalam hal ini pengetahuan spasial, yaitu anak dianggap mampu belajar, berefleksi, berkreasi, bertukar, berdialog, dan mengajarkan tata ruang. Dalam pengertian ini,

lingkungan pendidikan prasekolah dapat memberikan pengembangan pemikiran spasial secara sistematis dan disengaja.

Permasalahan yang ditemukan di lapangan adalah selama ini pendidikan geografi fokus pada sekolah tingkat SMP ke atas, belum pernah menyentuh tingkat SMP ke bawah. Pendidikan prasekolah adalah dasar dari perkembangan semua kemampuan dan segala potensi anak. Ketika kita tanamkan dasar-dasar geografi mulai dari tingkat prasekolah maka tingkat kemampuan dan potensi anak di masa depan akan jauh lebih baik lagi. Permasalahan lain diantaranya pembelajaran yang ditunjang oleh media pembelajaran yang kurang komprehensif serta penggunaan media yang kurang sesuai. Observasi di lapangan pra penelitian yang dilakukan penulis pada tanggal 3 April 2023, menunjukkan, media yang digunakan masih sederhana, bersifat dua dimensi dan belum memanfaatkan teknologi.

Minimnya pembelajaran yang bisa menggali *spatial thinking*, serta kurangnya keterlibatan anak dalam mengeksplorasi media atau sumber belajar yang bisa mengasah kecerdasan mereka merupakan faktor utama yang menjadi masalah mengapa anak memiliki kemampuan yang minim khususnya *spatial thinking*.

Meskipun demikian, berdasarkan pengamatan penulis, potensi *spatial thinking* masih memiliki peluang yang potensial untuk dikembangkan secara optimal, dengan catatan perlu melakukan kegiatan perbaikan pembelajaran dalam aktivitas belajar. Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru perlu memperbaiki cara mengajarnya agar *spatial thinking* siswa dapat meningkat.

Untuk itu, perlu adanya inovasi pengembangan media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan *spatial thinking* siswa prasekolah. Salah satunya menggunakan media pembelajaran *Geo-augmented reality*.

Geografi Augmented Reality merupakan sebuah inovasi media pembelajaran geografi yang memanfaatkan teknologi yang dapat memvisualisasikan objek maya ke objek nyata. Geovisualisasi fenomena geografi dalam bentuk *augmented reality* menjadi salah satu media pembelajaran yang telah dikembangkan. Banyak referensi yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dapat membantu peserta didik untuk belajar lebih efisien atau terlibat lebih banyak dalam proses pembelajaran serta membantu dalam memberikan pemahaman yang mendalam terhadap suatu konsep melalui metode visualisasi yang tepat. Pengembangan dan pengaplikasian sarana pembelajaran berbasis *augmented reality* berdasarkan referensi ilmiah mampu menunjang kegiatan pembelajaran, yang mana efektivitasnya sangat tinggi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan *augmented reality* juga secara efisien menghemat waktu pelaksanaan pembelajaran.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan media berupa *Geo-Augmented Reality Sandbox* yang merupakan alat atau media kombinasi antara *augmented reality* dan *sandbox* yang akan menciptakan visualisasi 3D secara *real augmented real time* yang dapat terintegrasi untuk menciptakan model topografi secara fisik yang kemudian dipindai ke komputer secara *real time* dengan membentuk pasir yang telah tersedia diatas *box*. Tujuan utama dari

pengembangan media *Geo-AR* ini adalah untuk memvisualisasikan permukaan bumi secara 3D.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan *Geo-Augmented Reality* Untuk Meningkatkan *Spatial Thinking* Bagi Anak Usia Prasekolah di TK Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. *Spatial thinking* anak belum tampak, maksudnya berkaitan dengan kemampuan menangkap warna, arah, dan ruang secara akurat.
2. Kurangnya keterlibatan anak dalam bereksplorasi.
3. Minimnya media pembelajaran yang bisa menggali *spatial thinking* anak.
4. Guru memiliki keterbatasan pemahaman tentang *spatial thinking* sehingga guru belum memberikan perhatian pada aspek ini.
5. Media yang digunakan kebanyakan berupa lembar kerja dalam bentuk buku.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pembatasan fokus penelitian ini di batasi pada upaya meningkatkan *spatial thinking* melalui media *Geo-augmented reality* di TK Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *spatial thinking* anak di TK Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.
2. Bagaimana peningkatan *spatial thinking* melalui media *Geo-augmented reality* di TK Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *spatial thinking* anak di TK Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.
2. Untuk mengetahui peningkatan *spatial thinking* melalui media *Geo-augmented reality* di TK Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi khasanah ilmiah dalam mengembangkan *spatial thinking* anak TK Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang melalui pemanfaatan media *Geo-augmented reality* yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak secara khusus dan memperkaya kajian ilmu Pendidikan Anak Usia Dini pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat mengembangkan kreativitas peneliti dalam mencari dan menemukan gagasan baru dalam upaya menyelesaikan masalah yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini juga dapat menambah wawasan peneliti dari pengalaman langsung dari pelaksanaan menggunakan media *Geo-Augmented Reality* untuk meningkatkan *spatial thinking* siswa pra sekolah.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan keprofesian yang selalu dituntut untuk melakukan upaya inovatif sebagai implementasi berbagai teori dan teknik pembelajaran bagi siswa pra sekolah di TK serta bahan ajaran yang dapat dikembangkan lebih lanjut dan dipakainya dalam kegiatan belajar sambil bermain bagi anak didiknya terutama dalam hal meningkatkan *spatial thinking* siswa pra sekolah.

3. Bagi Anak

Melalui kegiatan pada penelitian ini anak bisa memiliki pola pikir, daya nalar dan pola berimajinasi secara kompleks, motivasi positif, respon, aktif, kreatif dan meningkatkan interaksi positif antar mereka (anak).

4. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi untuk menyusun langkah-langkah yang lebih konkrit dan dalam penyusunan kebijakan usaha pengembangan dan peningkatan *spatial thinking* siswa pra sekolah di TK dan sekolah PAUD lain yang sederajat.